BIO FARMA, WHO, MPP dan CEPI BERKOLABORASI UNTUK MENINGKATKAN KETERSEDIAAN VAKSIN DI KAWASAN SELATAN GLOBAL



Bio Farma perusahaan farmasi milik negara Indonesia, menerima kunjungan bersama pada tanggal 29 November - 1 Desember 2023 dari perwakilan World Health Organization/WHO (Kantor Pusat di Jenewa, SEARO dan Kantor Perwakilan Indonesia), Medicine Patent Pool (MPP), dan Coalition Epidemic Preparedness Innovatiion (CEPI) ke kampus Bio Farma di Bandung, Jawa Barat. Pertemuan ini membahas implementasi Program Alih Teknologi mRNA dan potensi peran Bio Farma dalam memajukan pemerataan akses vaksin ke wilayah Global South jika terjadi wabah dan pandemi.

Direktur Utama Bio Farma, Shadiq Akasya menyampaikan rasa terima kasihnya dalam sambutannya, "Bio Farma merasa terhormat atas kunjungan delegasi dari MPP, CEPI, dan WHO. Kami berharap pengalaman kami yang luas dalam pembuatan vaksin akan bermanfaat dalam upaya bersama ini untuk menyediakan akses terhadap vaksin di Wilayah Selatan Global."

Tujuan dari kunjungan bersama ini adalah untuk melihat kesiapan Bio Farma dalam mengimplementasikan teknologi pembuatan mRNA dan berbagi strategi Bio Farma dalam pengembangan vaksin, khususnya untuk menyasar penyakit-penyakit yang endemis di kawasan ASEAN. Kegiatan dan fasilitas yang didukung di bawah kemitraan CEPI - Bio Farma juga dinilai dan didiskusikan dalam pertemuan bilateral selama kunjungan lapangan.

Bio Farma merupakan produsen vaksin yang telah mapan dalam memproduksi berbagai macam vaksin, yang sebagian besar telah memenuhi persyaratan prakualifikasi WHO. Kolaborasi ini akan memperkuat peran Bio Farma dalam pencegahan, kesiapsiagaan, dan respons terhadap pandemi dengan mengamankan penyediaan vaksin ke negara-negara di belahan bumi selatan terutama jika terjadi pandemi sehingga mendorong pemerataan vaksin di wilayah tersebut.

Dr Matthew Downham, Direktur Manufaktur dan Jaringan Rantai Pasokan di CEPI mengatakan:
"CEPI bangga dapat berkontribusi dalam perluasan fasilitas manufaktur kelas dunia milik Bio Farma. Kapasitas produksi mRNA yang sedang dibangun di Bio Farma akan membantu memungkinkan akses yang cepat dan adil terhadap vaksin wabah untuk negara-negara di seluruh Wilayah Selatan Global"

Claudia Nannei, Manajer dan Pemimpin Kebijakan dan Keterlibatan Mitra dari program transfer teknologi mRNA di WHO:

"WHO telah bekerja sama selama bertahun-tahun dengan Bio Farma dan telah menyaksikan evolusinya dari waktu ke waktu menjadi produsen yang solid dan maju secara ilmiah yang memasok vaksin esensial ke kawasan ini dan sekitarnya. Kami senang dapat bekerja sama dengan Bio Farma untuk memastikan keberhasilan implementasi platform teknologi ini sebagai salah satu tambahan teknologi yang dapat berkontribusi pada respons terhadap pandemi berikutnya di Indonesia dan dunia."

Julien Bon, Manajer Proyek, Medicines Patent Pool, mengatakan: "MPP sangat terkesan dengan tingkat pengetahuan ilmiah Bio Farma yang tinggi dan pengalamannya yang luas dalam pengembangan dan pembuatan vaksin. Hal ini akan sangat penting dalam membuka jalan bagi keberhasilan implementasi platform pembuatan vaksin mRNA di Indonesia."

Selain itu, CEPI dan Bio Farma telah menjalin kerja sama selama 10 tahun (https://cepi.net/news_cepi/cepi-and-bio-farma-partnership-boosts-rapid-response-vaccine-manufacturing-for-the-global-south/) untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas produksi vaksin wabah secara cepat di produsen vaksin terkemuka di Indonesia. Kolaborasi ini akan membantu menghadirkan teknologi manufaktur vaksin respons cepat mRNA dan vektor virus yang mutakhir ke Indonesia dan kawasan ASEAN; serta mencadangkan kapasitas produksi untuk memasok negara-negara di kawasan Selatan saat terjadi wabah dan pandemi di masa depan guna menanggulangi kesenjangan yang terlihat selama penanggulangan COVID-19. Dukungan teknis dan finansial CEPI untuk implementasi teknologi mRNA di Bio Farma melengkapi program transfer teknologi mRNA WHO-MPP.

Bio Farma bergabung dengan jaringan produsen vaksin yang didukung oleh CEPI di negara-negara Global South yang bertujuan untuk secara substansial meningkatkan kapasitas dan kapabilitas dunia

dalam memproduksi vaksin untuk mengatasi wabah dan ancaman pandemi hanya dalam waktu 100 hari.

Bio Farma merupakan salah satu dari lima belas mitra dalam Program Alih Teknologi mRNA, sebuah inisiatif yang dipelopori oleh MPP dan WHO untuk meningkatkan kesehatan dan keamanan di negara- negara berpenghasilan rendah dan menengah (LMICs) melalui pembentukan kemampuan produksi mRNA yang dimiliki secara lokal dan berkelanjutan. Bio Farma akan menerima transfer teknologi dari "hub" Afrigen di Afrika Selatan, yang memungkinkan produksi bahan baku obat dan produk obat mRNA, sebagai bagian dari Program ini. Bio Farma merupakan salah satu perusahaan pertama yang mengirimkan ilmuwannya untuk mengikuti pelatihan alih teknologi di Afrigen pada

Desember 2022.

Tentang program transfer teknologi mRNA yang diprakarsai WHO-MPP

Program Alih Teknologi mRNA, yang diselenggarakan oleh WHO dan mitranya MPP, dimulai pada bulan April 2021. Inisiatif ini merupakan upaya di seluruh dunia yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan keamanan kesehatan melalui pembentukan kapasitas produksi mRNA yang berkelanjutan dan dimiliki secara lokal di negara-negara LMIC. Program ini berpusat di sekitar "pusat" transfer teknologi Afrigen, yang terletak di Afrika Selatan. Pusat ini menawarkan pengembangan teknologi, pelatihan, dan layanan transfer teknologi. Saat ini, 15 mitra program di LMIC di seluruh dunia sedang dilatih dan diberikan teknologi oleh "hub". Selanjutnya, para mitra ini akan memproduksi dan menjual produk untuk tujuan komersial.

Tentang Program Jaringan Fasilitas Manufaktur Vaksin CEPI

CEPI sedang membangun jaringan produsen vaksin di negara-negara Global South, di dekat daerah-daerah yang berisiko tinggi terkena wabah penyakit, dengan fokus khusus pada lokasi-lokasi yang berdekatan dengan patogen prioritas CEPI (Chikungunya, Ebola, Demam Lassa, MERS-CoV, Virus Nipah, Demam Lembah Celah).

Produsen vaksin, seperti Bio Farma, yang bergabung dengan jaringan manufaktur vaksin global CEPI akan menjadi mitra produksi "pilihan" bagi para pengembang vaksin yang didukung oleh CEPI. Ini berarti bahwa jika terjadi wabah, para pengembang yang didukung oleh CEPI akan dengan cepat dapat mentransfer teknologi mereka ke produsen yang telah dipilih sebelumnya dengan keahlian, teknologi, dan posisi geografis yang optimal untuk memungkinkan produksi yang cepat dan distribusi vaksin yang merata ke populasi yang terkena dampak.

Bio Farma adalah anggota pertama dari jaringan yang didukung CEPI di kawasan ASEAN.

Tentang Medicine Patent Pool (MPP)

MPP adalah organisasi kesehatan masyarakat yang didukung oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa yang bekerja untuk meningkatkan akses dan memfasilitasi pengembangan obat-obatan yang dapat menyelamatkan nyawa bagi negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Melalui model bisnisnya yang inovatif, MPP bermitra dengan masyarakat sipil, pemerintah, organisasi internasional,

industri, kelompok pasien, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memprioritaskan dan melisensikan obat-obatan yang dibutuhkan serta mengumpulkan kekayaan intelektual untuk mendorong pembuatan obat generik dan pengembangan formulasi baru. Hingga saat ini, MPP telah menandatangani perjanjian dengan 20 pemegang paten untuk 13 antiretroviral HIV, satu platform teknologi HIV, tiga antivirus hepatitis C yang bekerja langsung, satu pengobatan tuberkulosis, satu pengobatan kanker, empat teknologi long-acting, tiga pengobatan antivirus oral untuk COVID-19, dan 15 teknologi COVID-19.

MPP didirikan oleh Unitaid, yang hingga kini masih menjadi penyandang dana utama MPP. Pekerjaan MPP dalam hal akses terhadap obat-obatan esensial juga didanai oleh Swiss Agency for Development and Cooperation (SDC). Kegiatan MPP dalam COVID-19 dilakukan dengan dukungan keuangan dari Pemerintah Jepang, Kementerian Eropa dan Luar Negeri Prancis, Badan Kerjasama Internasional Jerman dan SDC. Informasi lebih lanjut di https://medicinespatentpool.org/ dan ikuti kami di Twitter, LinkedIn, dan YouTube.

Tentang CEPI

CEPI adalah kemitraan inovatif antara organisasi publik, swasta, filantropi, dan organisasi sipil, yang diluncurkan pada tahun 2017, untuk mengembangkan vaksin melawan epidemi di masa depan. Misinya adalah untuk mempercepat pengembangan vaksin dan penanggulangan biologis lainnya terhadap ancaman epidemi dan pandemi sehingga dapat diakses oleh semua orang yang membutuhkan.

Sebelum COVID-19, pekerjaan CEPI berfokus pada pengembangan vaksin untuk melawan virus Ebola, virus Lassa, virus korona Sindrom Pernafasan Timur Tengah, virus Nipah, virus Demam Lembah Celah, dan virus Chikungunya - CEPI memiliki lebih dari 20 kandidat vaksin untuk melawan patogen-patogen tersebut yang sedang dalam tahap pengembangan. CEPI juga telah berinvestasi dalam teknologi platform baru untuk pengembangan vaksin yang cepat terhadap patogen yang tidak diketahui (Penyakit X).

CEPI telah memainkan peran sentral dalam respons global terhadap COVID-19, mendukung pengembangan portofolio vaksin terbesar di dunia untuk melawan SARS-CoV-2 dan variannya dengan fokus pada kecepatan, skala, dan akses, serta ikut memimpin COVAX, inisiatif global untuk memberikan akses yang adil dan merata ke vaksin COVID-19. CEPI juga merupakan penyandang dana terkemuka di dunia untuk penelitian dan pengembangan vaksin virus corona yang dapat melindungi dari varian COVID-19 di masa depan serta virus corona lain yang berpotensi epidemi dan pandemi.

CEPI telah memulai rencana lima tahun yang ambisius senilai US$3,5 miliar - yang disebut CEPI 2.0 - untuk secara dramatis mengurangi atau bahkan menghilangkan risiko pandemi dan epidemi di masa depan. Inti dari rencana ini adalah tujuan CEPI - yang didukung oleh G7 dan G20 - untuk mempersingkat waktu yang dibutuhkan untuk mengembangkan vaksin yang aman, efektif, dan dapat diakses secara global untuk melawan ancaman baru menjadi hanya 100 hari. Mencapai 'Misi 100 Hari'

ini akan memberi dunia kesempatan untuk mengatasi wabah di masa depan sebelum menyebar menjadi pandemi global. Baca rencana tersebut di endpandemics.cepi.net/.

Untuk membaca lebih lanjut tentang bagaimana dunia dapat bekerja sama untuk #mengakhiri pandemi, baca DISEASE X - Misi 100 Hari untuk Mengakhiri Pandemi, oleh Kepala Penulis Ilmiah CEPI, Kate Kelland, yang dapat diperoleh di Bookshop.org. Semua hasil penjualan buku ini akan disumbangkan ke Yayasan Penanggulangan COVID-19 milik Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).

Ikuti laman berita kami untuk mendapatkan informasi terbaru. Ikuti kami di @CEPIvaccines, @DrRHatchett, dan LinkedIn.

Tentang Bio Farma

PT Bio Farma (Persero) atau disebut "Bio Farma" adalah BUMN produsen vaksin dan antisera untuk manusia di Indonesia. Merayakan hari jadinya yang ke-133, Bio Farma telah berkembang menjadi perusahaan life science yang diakui secara internasional dengan memproduksi dan mendistribusikan lebih dari 3,2 miliar dosis vaksin per tahun. Bio Farma sejauh ini merupakan produsen vaksin terbesar di Asia Tenggara. Perusahaan ini tidak hanya memasok kebutuhan untuk Program Imunisasi Nasional di Indonesia, tetapi juga pasar global ke lebih dari 150 negara. Kemampuan Bio Farma untuk memasuki pasar global disebabkan oleh banyaknya vaksin yang telah mendapatkan pra-kualifikasi (PQ) dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Bill and Melinda Gates Foundation (BMGF) dan PATH telah berkolaborasi dengan Bio Farma untuk memproduksi Vaksin Polio Oral tipe

2 (nOPV2) untuk mendukung Global Polio Eradication Initiative (GPEI), dimana nOPV2 merupakan vaksin pertama yang berhasil mencapai EUL WHO pada tahun 2020.

Bio Farma berperan penting dalam membangun bangsa yang sehat dan keberadaannya dapat terus dipertahankan untuk generasi yang akan datang. Dengan filosofi "Berdedikasi untuk meningkatkan Kualitas Hidup" Bio Farma berdiri teguh dalam mencurahkan upayanya untuk Keamanan Kesehatan Global.

Pada awal tahun 2020, sebuah perusahaan holding farmasi milik negara didirikan dengan Bio Farma sebagai perusahaan induknya. Pembentukan perusahaan induk ini bertujuan untuk memperkuat kemandirian industri farmasi nasional, dan juga untuk meningkatkan ketersediaan produk yang mendukung ekosistem farmasi. Untuk informasi lebih lanjut, lihat: www.biofarma.co.id.

Untuk Informasi Media, Hubungi : Komunikasi Perusahaan
PT Bio Farma (Persero) Corcom@biofarma.co.id